

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMP 45 Islam Ambulu

Dwi Angga Yudha¹, Yurike Kinanthi Karamoy²

yudadwiangga@gmail.com, yurikekaramoy@gmail.com

ABSTRACT

Research on the relationship between learning motivation and integrated social studies learning achievement of grade VIII students in the Gasal Semester of SMP Islam 45 Ambulu for the 2021/2022 Academic Year with the responses studied as many as 100 out of 110 students. The technique used is a simple random sample technique. The purpose of the study was to determine the relationship between motivation and learning achievement in integrated social studies lessons for grade VIII students of SMP Islam 45 Ambulu Jember. Quantitative research design, data collection method using questionnaire. The data analysis method uses the moment product. The results of the study obtained a calculation r value of 0.686 turned out to be located at a sufficient level. Thus, there is a relationship between learning motivaasi and learning achievement in the field of Integrated Social Studies studies in grade VIII students in the Gasal semester of SMP Islam 45 Ambulu for the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Learning Achievement; Motivation to Learn*

ABSTRAK

Penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Islam 45 Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan respon yang diteliti sebanyak 100 dari 110 siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik sampel random sederhana. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar pada pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam 45 Ambulu Jember. Desain penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan produk moment. Hasil penelitian diperoleh nilai r perhitungan sebesar 0,686 ternyata terletak pada tingkatan cukup. Dengan demikian ada hubungan antara motivaasi belajar dengan prestasi belajar di bidang studi IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester Gasal SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar; Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar munculnya kesulitan merupakan suatu kelaziman, sebab tidak semua siswa *termotivasi* (berminat) pada semua mata pelajaran yang diberikan atau ditempuh oleh siswa pada lembaga tersebut. Dari perspektif psikologis (Wolffok, 2009) menjelaskan bahwa proses belajar melalui beberapa tahap dimulai dari tahap motivasi, dilanjutkan pada tahap konsentrasi, tahap mengolah dan menyimpan kemudian diteruskan tahap menggali 1 dan menggali 2, dan berakhir pada tahap prestasi serta umpan balik. Siswa yang sejak awal mempunyai ketertarikan (motivasi) pada suatu mata pelajaran tertentu akan membiarkan sikap dan perilaku yang intens pada pelajaran tersebut, namun sebaliknya bila siswa sejak awal sudah kehilangan ketertarikan pada mata pelajaran tersebut, bisa diduga akan berakibat pada tahap berikutnya yakni konsentrasinya menurun, dan tentu materi-materi yang telah direkam oleh sensor memory kognitif akan diolah dengan tidak maksimal. Hal ini dapat diduga akan menghasilkan output atau prestasi yang tidak maksimal juga sehingga umpan balik yang diberikan oleh lingkungan akan bersifat negatif atau tidak apresiatif. Lebih jauh Wolffok menjabarkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap belajar mengajar atau pencapaian prestasi siswa yakni terbagi menjadi faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis serta faktor psikologis. Faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat. Sedangkan faktor kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari dua unsur yakni lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Sedangkan faktor non sosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Dari penjabaran di atas kita dapat melihat bahwa salah satu faktor internal adalah motivasi. Sebab menurut McClelland (2000), motivasi menjadi faktor pendorong munculnya tindakan manusia. Besar kecilnya motivasi atau tinggi rendahnya motivasi akan berdampak terhadap manifestasi perilaku individu dalam mereaksi lingkungan salah satunya dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian awal peneliti yang dilakukan di SMP Islam 45 Ambulu, tidak sedikit siswa – siswi dalam mempelajari studi IPS terpadu merasa kesulitan. Namun faktor yang sesungguhnya belum diketahui secara pasti. Secara umum siswa kurang berminat untuk mempelajari bidang studi matematika karena menganggapnya pelajaran ini merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Perasaan sulit ini kalau dikaitkan dengan penjabaran Wolffok di atas dapat ditengarai disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Salahsatunya adalah faktor motivasi dan minat yang bersifat internal sedangkan yang bersifat eksternal hal ini bisa dimungkinkan lingkungan non sosial yakni faktor instrumental maupun faktor materi pelajaran itu sendiri. Apapun yang terjadi semua ini merupakan tantangan bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mengurainya lebih mendalam.

Elida Prayitno lebih spesifik membagi motivasi menjadi dua bagian yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan untuk bertindak atau melakukan yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu (internal). Misalnya siswa mempelajari matematika karena mereka ingin bisa pelajaran tersebut. Jadi mereka bukan terpaksa atau dapat ijazah saja. Lebih dari itu motivasi ini bersumber pada kesadaran berpikir yang menggerakkan keinginan untuk memperoleh atau mendapatkan sesuatu. Hampir seluruh pakar psikologi dan belajar sepakat bahwa siswa yang *motivated* (termotivasi) pada suatu materi pelajaran tertentu akan berdampak pada intensitas dan kapasitas belajar siswa tersebut. Sehingga bila motivasi itu tinggi akan terlihat siswa lebih aktif dan intens dalam belajar dan hal ini berlaku sebaliknya. Dari proses belajar yang intens yang optimal tersebut ditunjang dengan faktor instrumental dan materi pelajaran yang baik, maka tentu akan melahirkan prestasi belajar yang baik pula. Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi belajar mereka lebih tekun, semangat dan bertanggung jawab terhadap tugas – tugas yang diberikan serta ingin mencapai tujuan belajar yang sesungguhnya.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berfungsi secara aktif apabila mendapat stimulasi atau rangsangan dari luar, misalnya siswa yang belajar karena akan menghadapi ujian besok pagi agar mendapat nilai bagus dan pujian dari orang tuanya. Dalam hal ini, Prayitno (2000) mengemukakan bahwa siswa yang bermotivasi secara ekstrinsik akan menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dalam belajar. Siswa seperti ini baru akan mencapai kepuasan kalau ia mendapatkan masalah pelajarannya dengan benar atau mengerjakan tugas – tugas dengan baik.

Hampir seluruh pakar psikologi dan belajar sepakat bahwa siswa yang *motivated* (termotivasi) pada suatu materi pelajaran tertentu akan berdampak pada intensitas dan kapasitas belajar siswa tersebut. Sehingga bila motivasi itu tinggi akan terlihat siswa lebih aktif dan intens dalam belajar dan hal ini berlaku sebaliknya. Dari proses belajar yang intens yang optimal tersebut ditunjang dengan faktor instrumental dan materi pelajaran yang baik, maka tentu akan melahirkan prestasi belajar yang baik pula. Berdasarkan pada kondisi diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan fokus pada : hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Islam 45 Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif karena dalam penelitian ini mencari hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Strategi atau pendekatan adalah dengan tujuan untuk melihat sejauh mana antara variabel-variabel yang satu dengan yang lainnya berdasarkan pada koefisien. Suharsini Arikonto (1999) Mengemukakan bahwa dalam penelitian korelasi memilih individu-individu yang mempunyai variasi

dalam hal yang diselidiki. dimana semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subyek penelitian diukur mengikuti dua jenis variabel-variabel yang diselidiki, selanjutnya dihitung koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini mengambil sampel 95% dari jumlah 110 responden kelas VIII SMP Islam 45 Ambulu Jember atau sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan angket. Angket ini adalah instrumen untuk memperoleh data tentang motivasi siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis hubungan sebab akibat untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus produk moment sebagai berikut:

$$R = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

R = Koefisien Korelasi

Apabila dihitung r lebih besar dari tabel dengan degree of freedom n 100 pada tingkat kemaknaan P 0,05 maka ada hubungan.

Dari rumusan tersebut didapat koefisien korelasi. Kemudian koefisien korelasi yang telah di dapat dari hasil perhitungan diatas dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada dalam tabel harga kritik momen. Bila r perhitungan atau r statistic lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima, jika r perhitungan lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar di bidang studi IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester genap SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022, maka perlulah menggabungkan data motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar untuk memudahkan mencari produk moment statistiknya, maka bentuknya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Mencari r produk moment statistic hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

1	2	3	4	5	6
NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1.	60	70	3600	4900	4200
2.	56	68	3136	4624	3808
3.	64	79	4096	6241	5056

1	2	3	4	5	6
4.	63	75	3969	5625	4725
5.	56	73	3136	5329	4088
6.	65	78	4225	6084	5070
7.	62	72	3844	5184	4464
8.	64	77	4096	5929	4928
9.	66	67	4356	4489	4422
10.	54	65	2916	4225	3510
11.	70	70	4900	4900	4900
12.	71	70	5041	4900	4970
13.	60	70	3600	4900	4200
14.	61	74	3721	5476	4515
15.	61	82	3721	6724	5002
16.	65	85	4225	7225	5525
17.	70	64	4900	4096	4480
18.	64	72	4096	5184	4608
19.	58	64	3364	4096	3712
20.	64	77	4096	5929	4928
21.	55	70	3025	4900	3850
22.	52	65	2704	4225	3380
23.	65	58	4225	3364	3770
24.	60	83	3600	6889	4980
25.	63	86	3969	7396	5418
26.	63	84	3969	7056	5292
27.	62	87	3844	7569	5394
28.	59	69	3481	4761	4071
29.	62	73	3844	5329	4526
30.	68	62	4624	3844	4216
31.	60	76	3600	5776	4560

1	2	3	4	5	6
32.	65	73	4225	5329	4745
33.	72	92	5184	8464	6624
34.	48	51	2304	2601	2448
35.	54	60	2916	3600	3240
36.	60	71	3600	5041	4260
37.	61	77	3721	5929	4697
38.	62	79	3844	6241	4898
39.	63	81	3969	6561	5103
40.	65	85	4225	7225	5525
41.	61	73	3721	5329	4456
42.	61	74	3721	5476	4514
43.	66	84	4356	7056	5544
44.	68	89	4624	7921	6052
45.	69	90	4761	8100	6210
46.	70	92	4900	8464	6440
47.	49	60	2401	3600	2940
48.	47	65	2209	4225	3055

Sumber : data diolah

Pada hipotesis kerja (H₀) mayor mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam 45 Ambulu dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai r statistic adalah 0,686. Bila dikonsultasikan pada tabel harga kritik r produk moment untuk n 100 dengan tariff signifikan 5 % ternyata nilai r statistic lebih besar dari nilai tabel. Ini berarti hipotesis nol (H₀) minor 1 di tolak dan sebaliknya hipotesis alternative (H₁) mayor diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022. untuk mengetahui jumlah sejauh mana tingkat hubungannya, maka nilai r statistic perhitungan dikonsultasikan pada tabel inteprestasi. Nilai r perhitungan sebesar 0,686 ternyata terletak pada tingkatan cukup.

Dengan demikian berarti ada hubungan antara motivaasi belajar dengan prestasi belajar di bidang studi IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester genap SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar bidang studi IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 tingkat agak rendah. Ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar bidang studi IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 tingkat hubungan cukup. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bidang studi IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam 45 Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 tingkat hubungan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.1997,2005. *Statistic Induktif*, YKPN, Jakarta.
- Anwar, Kasim. 2003. *Bimbingan Belajar Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: IKIP.
- Bimo, Walgito. 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Ghalia.
- Elida ,Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasbullah. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indrakusuma, Amir Daien. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kartini, Kartono. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung.
- Lisnawati, Simanjutak. 1993. *Metode Mengajar Matematika 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Reserch* . Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.
- Maslow, HA. 1984. *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Binaan Pressido.
- Moh, Ali. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Muhammad, Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia indonesia.
- Sardiman, M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S Suryanto. 2003. *Psikologi Belajar*.Jember: Batu Bara.
- S, Nasution. 2007. *Metode Reserch*. Jember: Jemmars.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sukardi, Dewa Ketut. 2005. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta.